

ABSTRACT

This research study aims to identify taboo words, taboo forms, and taboo references associated with 3 domains of Tri Hita Karana concept. This study is intended to avoid the extinction of the Javanese Language spoken in Ngenep Village, Malang Regency. This study was designed in the form of a descriptive qualitative study. Two types of data: primary and secondary, were used in this study. The primary data were collected by conducting semi-structured interview. The informants were involved and selected through a several of criteria. They were Javanese native speakers in Ngenep Village, Malang Regency, East java. While the secondary data were explore through note-taking technique. The identified data were transcribed and tabulated. The obtained data were analyzed in 4 steps of Milles & Huberman (1994) there were data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/ verification. The obtained taboo words were descriptively based on three domains of Tri Hita Karana concept; the form of taboo words were analyzed based on the theory of Frazer and Montagu theory 1955; and the references of taboo words were analyzed based on the theory of Laksana theory (2009).

The results of this study shows that there were 33 which are connected to three domains of Tri Hita Karana that found to be used by the people in the Ngenep Village. The data related to *Parahyangan*, include: *Gusti Allah mboten sare*, *Ya yesus*, data related to *Pawongan*, include: *raimu*, *jancok*, *turok*, *konthol*, *jembut*, *perek*, *kenthu*, *lonthe*, *matamu picek*, *budek*, and data related to *Palemahan*, include: *asu*, *bedes*, *celeng*, *kirik*. There are 6 taboo words identified as taboo name and 27 taboo words identified as swearing words. The references of Taboo found there were categorized as among taboo words identified were classified into *parent's name*, *animal name*, *God's name*, *people name*, *people name who died*, *name of relatives*, *mentioning genitals*, *sexual activity*, *specific profession*, *bodily function*, *wisdom of ruler*, *nature*, *illness*, *name of spirits*, *personal pronouns*, and *specific activity*.

Keywords: *taboo, Javanese Language, Tri Hita Karana*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata-kata tabu, bentuk-bentuk tabu, dan rujukan tabu yang dikaitkan dengan 3 ranah konsep Tri Hita Karana. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kepunahan Bahasa Jawa yang digunakan di Desa Ngenep Kabupaten Malang. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Dua jenis data: primer dan sekunder, digunakan dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara semi terstruktur. Informan dilibatkan dan dipilih melalui beberapa kriteria. Mereka adalah penutur asli bahasa Jawa di Desa Ngenep, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sedangkan data sekunder digali melalui teknik catat. Data yang diidentifikasi ditranskrip dan ditabulasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui 4 langkah Milles & Huberman (1994) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kata-kata tabu yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan tiga domain konsep Tri Hita Karana; bentuk kata tabu dianalisis berdasarkan teori Frazer dan teori Montagu 1955; dan referensi kata-kata tabu dianalisis berdasarkan teori teori Laksana (2009).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 33 yang terhubung dengan tiga domain Tri Hita Karana yang ditemukan digunakan oleh masyarakat di Desa Ngenep. Data yang berkaitan dengan Parahyangan antara lain: Gusti Allah mboten sare , Ya yesus, data yang berkaitan dengan Pawongan , antara lain : raimu, jancok, turok, konthol, jembut, perék, kenthu, lonthe, matamu picek, budek, dan data yang berkaitan dengan Palemahan, antara lain: asu, bedes, celeng, kirik. Terdapat 6 kata tabu yang teridentifikasi sebagai nama tabu dan 27 kata tabu yang teridentifikasi sebagai kata makian. Referensi Tabu yang ditemukan di sana dikategorikan di antara kata-kata tabu yang diidentifikasi diklasifikasikan menjadi nama orang tua, nama hewan, nama Tuhan, nama orang, nama orang yang meninggal, nama kerabat, penyebutan alat kelamin, aktivitas seksual, profesi tertentu, fungsi tubuh, kebijaksanaan penguasa, alam, penyakit, nama roh, kata ganti orang, dan aktivitas tertentu.

Keywords: *tabu, Bahasa Jawa, Tri Hita Karana*